

## Sosialisasi Program Magang Berdampak: Upaya Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa dalam Penguatan Kompetensi MBKM

### *Socialization of the Impactful Internship Program: Efforts to Increase Student Participation in Strengthening MBKM Competencies*

Atika Fauziyyah<sup>\*1</sup>, Leonard Tambunan<sup>2</sup>, Tomy Nanda Putra<sup>3</sup>, Dori Gusti Alex  
Candara<sup>4</sup>, M.Agung Vafky Ideal<sup>5</sup>, Idir Fitriyanto<sup>6</sup>, Adi Prastya<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Institut Teknologi Mitra Gama

\*e-mail: atikafauziyyah224@gmail.com<sup>1</sup>, tambunanleonard81@gmail<sup>2</sup>

,tomynanda.p24@gmail.com<sup>3</sup>, mhdagung47@gmail.com<sup>4</sup>, dorigustialexcandra@gmail.com<sup>5</sup>,  
idirfitriyanto45@gmail.com<sup>6</sup>, adiprastya.civil@gmail.com<sup>7</sup>

#### **Abstrak**

Program Magang Berdampak merupakan bagian dari kebijakan MBKM yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja mahasiswa. Kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan Institut Teknologi Mitra Gama ini melibatkan pimpinan akademik dan dosen, menggunakan pendekatan edukatif sekaligus praktis agar mahasiswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga langsung dibimbing mendaftar melalui platform Simbelmawa. Hasilnya, mahasiswa lebih memahami manfaat program serta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti proses pendaftaran. Kegiatan ini berhasil mendorong peningkatan partisipasi dan keterlibatan mahasiswa dalam program penguatan kompetensi tingkat nasional.

**Kata kunci:** Magang Berdampak, MBKM, Mahasiswa, Sosialisasi, Kompetensi Mahasiswa

#### **Abstract**

*The Impactful Internship Program, as part of the MBKM policy, is designed to enhance students' competencies and career readiness. The socialization event, organized by Institut Teknologi Mitra Gama, involved academic leaders and lecturers, applying an educational yet practical approach that guided students not only to understand the program but also to directly register through the Simbelmawa platform. As a result, students gained clearer insights into the program's benefits and showed strong enthusiasm during the registration process. This initiative has proven effective in boosting student participation and engagement in national competency-strengthening programs.*

**Keywords:** Impactful Internship, MBKM, Students, Socialization, Student Competence

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja saat ini menuntut lulusan perguruan tinggi tidak hanya unggul dalam pemahaman teori, tetapi juga memiliki kemampuan praktis yang siap diterapkan di lapangan. Namun, penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dan partisipasi mahasiswa dalam program magang MBKM masih belum merata. Arisandi et al. (2022) mencatat bahwa sebagian mahasiswa kurang memahami tujuan program magang, sementara Devi et al. (2025) menemukan

bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti magang relatif rendah pada tahap awal sebelum adanya sosialisasi dan pendampingan. Kenyataannya di lapangan, banyak mahasiswa yang masih memandang program magang sebatas formalitas akademik, tanpa menyadari potensi besar yang bisa diperoleh. Sosialisasi yang kurang menyentuh sisi praktis sering membuat mahasiswa ragu atau pasif dalam berpartisipasi (Ningsih et al., 2024; Maira et al., 2024).

Padahal, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa magang yang terstruktur, disertai sosialisasi dan bimbingan yang baik, mampu meningkatkan tidak hanya *hard skill* tetapi juga *soft skill* seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, dan kepercayaan diri (Lestari & Lestari, 2023; Devi et al., 2025). Program magang yang berbasis proyek dan pengalaman langsung juga terbukti memperluas wawasan mahasiswa, memperkuat jejaring profesional, serta meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja (Fitriani & Sabban, 2023; Rizkynata et al., 2023). Dalam konteks kesiapan kerja, Wardhani & Farida (2025) bahkan melaporkan bahwa partisipasi aktif dalam program magang MBKM memberikan kontribusi signifikan dengan tingkat efektivitas mencapai 86%.

Namun, efektivitas program tidak hanya bergantung pada pelaksanaan, melainkan juga keselarasan antara materi akademik di kampus dengan pengalaman di lapangan. Ketidaksesuaian di antara keduanya berisiko menurunkan kualitas pembelajaran (Maira et al., 2024). Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memastikan program magang tidak hanya dirancang dengan baik, tetapi juga didukung dengan sosialisasi menyeluruh, aplikatif, dan pendampingan berkelanjutan. Penelitian Ufia et al. (2024) menegaskan bahwa magang yang dibarengi bimbingan teknis dan evaluasi tepat terbukti meningkatkan kompetensi secara menyeluruh, baik aspek teknis maupun nonteknis. Artinya, keberhasilan program magang dimulai sejak proses awal, yaitu sosialisasi yang informatif, inspiratif, dan mampu membangun kesadaran mahasiswa akan pentingnya keterlibatan aktif.

Maka dari itu, strategi sosialisasi seperti yang dilakukan oleh Institut Teknologi Mitra Gama menjadi sangat relevan. Program pengabdian ini tidak hanya menekankan peningkatan kompetensi teknis melalui pelatihan sertifikasi, tetapi juga diawali dengan tahapan sosialisasi agar mahasiswa memahami manfaat dan urgensi sertifikasi maupun magang sebagai bekal kesiapan kerja (Candra et al., 2025). Pendekatan serupa juga terlihat pada kegiatan sosialisasi berbasis media yang efektif meningkatkan kesadaran kolektif, di mana penyampaian informasi secara terstruktur terbukti mampu menumbuhkan pemahaman dan kesadaran baru pada peserta (Trisarana et al., 2025).

Adapun tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan partisipasi mahasiswa melalui sosialisasi dan simulasi pendaftaran di platform SIMBELMAWA, yang dilaksanakan dalam bentuk sesi tatap muka serta pendampingan langsung oleh dosen pembimbing. Dengan pendekatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memahami manfaat program magang, tetapi juga terdorong untuk mengambil langkah konkret dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan **edukatif-partisipatif**, yaitu mengedepankan sosialisasi yang interaktif dan langsung menyasar target utama: mahasiswa Institut Teknologi Mitra Gama. Metode ini dipilih karena bersifat dua arah—tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membimbing langsung mahasiswa untuk memahami dan mengambil langkah konkret dalam mengikuti program *Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)* yang diselenggarakan oleh Simbelmawa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Untuk tahap pelaksanaan kegiatan nya dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Tahapan pelaksanaan pkm

**Gambar 1.** Menunjukkan alur 3 tahap pelaksanaan PKM, diantara nya yaitu :

### 1. Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini, tim pelaksana terdiri dari Wakil Rektor I, Ketua Program Studi, serta para dosen pembimbing yang terlibat langsung dalam penguatan kurikulum berbasis MBKM. Perencanaan dilakukan dengan menyusun materi sosialisasi yang berisi tujuan, manfaat, alur pendaftaran, dan jenis kegiatan magang yang ditawarkan dalam skema Magang Berdampak 2025 oleh Simbelmawa. Materi disusun berdasarkan pedoman resmi dari DIKTI serta studi kasus magang tahun sebelumnya.

#### **Peran pelaksana:**

- Wakil Rektor I — penyusunan arah kebijakan, persetujuan materi, dan pemberi sambutan kebijakan MBKM.
- Ketua Program Studi — penyusunan konten teknis terkait struktur magang dan kesesuaian kurikulum.
- Dosen pembimbing — merancang sesi praktis/simulasi, menyiapkan studi kasus, dan materi tanya jawab.
- Tim IT/Administrasi SIMBELMAWA — memastikan akses platform, menyiapkan akun demo, dan antarmuka simulasi.

Output tahap: Materi sosialisasi final, daftar peserta, jadwal acara, dan akun demo Simbelmawa siap pakai.

### 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara langsung (tatap muka) di aula kampus Institut Teknologi Mitra Gama. Wakil Rektor I membuka kegiatan dengan pemaparan tentang arah kebijakan MBKM nasional, dilanjutkan dengan sesi penjelasan teknis oleh Ketua Prodi mengenai manfaat dan struktur magang. Dosen pembimbing memandu sesi simulasi pendaftaran akun dan unggah berkas pada sistem Simbelmawa. Seluruh peserta diberi waktu untuk melakukan langkah awal pendaftaran pada saat kegiatan berlangsung, dengan pendampingan langsung.

### 3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan bukan melalui penyebaran kuesioner, tetapi melalui pendampingan langsung dalam proses pendaftaran ke sistem Simbelmawa. Pendekatan ini memungkinkan tim pelaksana untuk melihat secara nyata seberapa banyak mahasiswa yang telah memahami informasi dan bersedia berpartisipasi. Hasil kegiatan diukur melalui jumlah mahasiswa yang berhasil mendaftar dan menyelesaikan proses administrasi awal.

Selain catatan observasi terhadap sikap dan kualitas diskusi, gunakan metrik sederhana berikut untuk menguatkan hasil:

#### Indikator utama (sintesis dan rumus):

1. Hadir (H): jumlah mahasiswa yang physically hadir.
2. Mendaftar saat acara ( $R_{on\_site}$ ): jumlah mahasiswa yang memulai akun/pengisian data di Simbelmawa selama acara.
3. Menyelesaikan pendaftaran ( $R_{complete}$ ): jumlah mahasiswa yang mengunggah berkas dan menyelesaikan administrasi awal (dapat diukur pada saat acara atau dalam periode tindak lanjut, mis. 7 hari).
4. Konversi pendaftaran (%) =  $(R_{on\_site} / H) \times 100\%$
5. Tingkat penyelesaian (%) =  $(R_{complete} / R_{on\_site}) \times 100\%$
6. Tingkat partisipasi akhir (%) =  $(R_{complete} / \text{Jumlah undangan yang ditargetkan}) \times 100\%$ .

**Tabel 1.** Evaluasi

| Indikator                                    | Definisi                                      | Nilai (contoh) |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------|
| Hadir (H)                                    | Jumlah mahasiswa hadir                        | 25             |
| Mendaftar saat acara ( $R_{on\_site}$ )      | Mulai registrasi di tempat                    | 23             |
| Menyelesaikan pendaftaran ( $R_{complete}$ ) | Upload berkas & administrasi selesai (7 hari) | 20             |
| Konversi pendaftaran (%)                     | $= R_{on\_site} / H \times 100\%$             | 92%            |
| Penyelesaian (%)                             | $= R_{complete} / R_{on\_site} \times 100\%$  | 86.9%          |

#### Cara pengumpulan data:

1. Daftar hadir manual / digital saat registrasi acara (H).

2. Log aktivitas Simbelmawa (waktu pembuatan akun, unggah berkas) untuk menentukan *R\_on\_site* dan *R\_complete*.
3. Monitoring *follow-up* 7 hari setelah acara untuk menangkap pendaftaran yang selesai pasca-acara.
4. Form singkat/observasi untuk catatan kualitatif (mis. level pemahaman, pertanyaan kritis, minat lanjutan).

Selain itu, perubahan sikap mahasiswa terhadap program magang juga diamati secara kualitatif. Sebelumnya, banyak mahasiswa cenderung pasif atau kurang percaya diri untuk mengikuti program nasional. Setelah kegiatan sosialisasi dan pendampingan langsung, terlihat peningkatan antusiasme, pertanyaan yang lebih kritis, serta munculnya diskusi-diskusi informal antara mahasiswa dan dosen pembimbing terkait jenis magang yang sesuai dengan bidang studi masing-masing.

Tingkat keberhasilan kegiatan diukur melalui tiga indikator utama:

- a) **Aspek sikap:** Dilihat dari meningkatnya minat dan partisipasi aktif mahasiswa dalam sesi tanya jawab serta kemauan untuk langsung mendaftar saat kegiatan berlangsung.
- b) **Aspek sosial-budaya kampus:** Adanya perubahan budaya akademik di mana magang mulai dianggap sebagai bagian penting dari perjalanan studi, bukan sekadar pelengkap.
- c) **Aspek kesiapan ekonomi/karir mahasiswa:** Ditunjukkan dengan pemahaman lebih baik tentang peluang kerja, relasi industri, dan akses ke program magang bersertifikat nasional yang dapat menunjang masa depan karier.

Dengan metode ini, tujuan utama kegiatan yakni meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam program Magang Berdampak 2025 secara konkret dapat dicapai secara terukur, baik secara deskriptif (jumlah peserta yang mendaftar) maupun kualitatif (perubahan sikap dan budaya akademik terhadap program magang).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

---

Kegiatan sosialisasi “Magang Berdampak 2025” yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi Mitra Gama telah terlaksana dengan baik dalam satu rangkaian kegiatan selama satu hari penuh. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya pengabdian kepada masyarakat akademik, khususnya dalam mendukung implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diinisiasi oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Simbelmawa), Kemendikbudristek.

#### **1. Tahap Persiapan**

Kegiatan dipersiapkan oleh tim pengabdian yang terdiri dari Wakil Rektor I, Ketua Program Studi, dan dosen pembimbing. Mereka menyusun materi sosialisasi seputar Program Magang Berdampak 2025, mulai dari latar belakang, manfaat, alur pendaftaran di SIMBELMAWA, hingga tips memilih mitra magang.

Tim juga menyiapkan perlengkapan teknis seperti proyektor, internet, dan booklet digital agar kegiatan berlangsung interaktif dan praktis.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Sosialisasi dilaksanakan pada Rabu, 19 Juni 2025 di kelas Kampus Institut Teknologi Mitra Gama. Acara dibuka oleh moderator dan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Wakil Rektor I yang menekankan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam program Magang Berdampak sebagai jembatan antara dunia akademik dan industri. Berikut adalah dokumentasi saat wakil rector 1 memberikan kata sambutan dan materi.



**Gambar 2.** Pemberian materi oleh wakil rektor I

Pada **Gambar 2** ini Wakil Rektor I menyampaikan materi sosialisasi kebijakan MBKM dan pentingnya program Magang Berdampak di hadapan mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman langsung sekaligus memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif.

Materi kemudian dilanjutkan oleh Ketua Program Studi, yang menjelaskan secara teknis alur pendaftaran di platform Simbelmawa dan bagaimana mahasiswa dapat memilih program magang yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Terakhir, Dosen Pembimbing memberikan panduan praktis, termasuk sesi simulasi membuat akun dan mulai mengisi data pada sistem. Selama kegiatan, mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, bahkan langsung melakukan proses pendaftaran dengan pendampingan dari dosen. Berikut dokumentasi saat mahasiswa berdiskusi dan diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri



**Gambar 3.** Proses diskusi dan tanya jawab

**Gambar 3** menunjukkan mahasiswa aktif mengikuti sesi diskusi dan tanya jawab terkait program Magang Berdampak. Pada sesi ini, peserta menyampaikan pertanyaan seputar teknis pendaftaran, manfaat, dan jenis kegiatan magang, sementara tim pelaksana memberikan penjelasan langsung untuk memperkuat pemahaman mahasiswa.

### **3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Evaluasi kegiatan dilakukan secara langsung melalui observasi proses pendampingan. Tim pengabdian tidak menyebarkan kuesioner formal, melainkan memilih pendekatan lebih aplikatif: membimbing mahasiswa untuk langsung mendaftar pada sistem Simbelmawa. Respon mahasiswa terhadap kegiatan ini sangat positif. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta saat sesi tanya-jawab dan inisiatif mahasiswa untuk mendiskusikan bidang magang yang sesuai dengan minat mereka. Beberapa mahasiswa bahkan menyampaikan ketertarikan untuk memilih mitra magang dari sektor sosial dan pemerintahan, menunjukkan adanya pemahaman lebih luas mengenai dampak sosial dari program magang ini. Berikut dokumentasi kebersamaan wakil rector, Ka.Prodi, dosen pembimbing dan rekan mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam sosialisasi tersebut.



**Gambar 4.** Foto bersama setelah sosialisasi

Pada Gambar 4 Peserta sosialisasi bersama Wakil Rektor I, Ketua Prodi, dan dosen pembimbing melakukan foto bersama sebagai penutup kegiatan. Momen ini menjadi simbol kebersamaan sekaligus komitmen mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam program Magang Berdampak.

Dari sisi sikap dan budaya akademik, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran baru bahwa magang bukan hanya kewajiban akademik, tetapi juga peluang strategis untuk membangun jejaring profesional dan meningkatkan kesiapan karier. Secara kualitatif, terlihat adanya perubahan persepsi mahasiswa dari yang sebelumnya pasif terhadap program MBKM, menjadi lebih proaktif dan termotivasi untuk terlibat secara langsung. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini telah berjalan efektif dan tepat sasaran. Harapannya, melalui kegiatan ini, semakin banyak mahasiswa Institut Teknologi Mitra Gama yang berpartisipasi aktif dalam program Magang Berdampak 2025 dan membawa dampak nyata baik bagi pengembangan diri maupun kontribusi kepada masyarakat luas.

Selain itu, secara kualitatif terlihat adanya perubahan sikap yang cukup signifikan. Sebelumnya, banyak mahasiswa yang menganggap magang sebagai aktivitas formalitas semata. Namun setelah mengikuti sosialisasi, mereka mulai melihat magang sebagai peluang untuk berkembang baik secara akademik, profesional, maupun pribadi. Beberapa bahkan mulai berdiskusi dengan dosen pembimbing mengenai pilihan mitra magang yang paling sesuai dengan rencana karier mereka. Secara keseluruhan, sosialisasi ini berhasil menggerakkan mahasiswa, bukan hanya untuk mengetahui, tetapi juga untuk mengambil langkah awal dalam proses pendaftaran program Magang Berdampak 2025. Ini adalah langkah awal yang penting, karena perubahan besar sering dimulai dari pemahaman yang benar dan dorongan yang tepat. Dan hari itu, di aula kampus Institut Teknologi Mitra Gama, semangat itu sudah mulai tumbuh.

#### **4. KESIMPULAN**

---

Sosialisasi Magang Berdampak terlaksana dengan lancar dan mendapat respon positif dari mahasiswa. Kegiatan ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga memandu langsung proses pendaftaran melalui Simbelmawa. Penyampaian materi oleh pimpinan kampus dan dosen membuat mahasiswa lebih memahami tujuan, alur, dan manfaat program. Antusiasme terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi dan praktik pendaftaran. Hasilnya, sebagian besar peserta berhasil menyelesaikan tahap awal pendaftaran, menandakan adanya peningkatan nyata dalam partisipasi. Sosialisasi ini menjadi langkah awal penting dalam membangun budaya akademik yang mendukung penguatan kompetensi dan kesiapan kerja mahasiswa.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

---

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi Mitra Gama atas dukungan dan fasilitasi dalam kegiatan sosialisasi Magang Berdampak 2025.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Wakil Rektor I, Ketua Program Studi, serta dosen pembimbing yang telah bekerja sama dan mendampingi mahasiswa selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga kepada seluruh mahasiswa peserta atas partisipasi aktif yang turut menyukseskan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

---

- Arisandi, D., Widya Mutiara, M., & Christanti Mawardi, V. (2022). Dampak Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Magang Dan Studi Independen Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 174–181. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.16163.2022>
- Candra, D. G. A., Yubarda, E., Surya, C., Tambunan, L., Afrianto, N., Yusno, Z., Putra, K. O., & Putra, T. N. (2025). Pelatihan dan Pembekalan Uji Sertifikasi Kompetensi Teknis BNSP Untuk Meningkatkan Kompetensi Keahlian Mahasiswa Institut Teknologi Mitra Gama. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.70427/sh.v2i1.184>
- Devi, F. K., Apriliasari, R. D., & Sa'adah, U. (2025). Peran Program Magang Mbkm Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya. *Journal Of Social Science Research*, 5, 3449–3458.
- Fitriani, & Sabban, Y. A. (2023). Peningkatan Keterampilan Melalui Kegiatan Magang MBKM di Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa. *Journal Of Career Development*, 1(3), 10–15.
- Kusumawijaya, R. I., Novianti, & Wibowo. (2019). Merdeka. *Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Program Magang Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Sejarah*, 2(1), 312–313. <https://doi.org/10.23071/j.ctv1qv2gj.10>
- Lestari, D. A., & Lestari, A. D. (2023). Manajemen Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka - Program Magang Atau Praktik Kerja. *Lentera: Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.56393/lentera.v2i4.1293>
- Maira, S. N., Handoyo, S. S., & Murtinugraha, R. E. (2024). Analisis Kesesuaian Pengetahuan Keteknikan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah yang Dikonversi Pada Program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Pendidikan West Science*, 2(02), 90–96. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v2i02.1152>
- Nadrina Wardhani, F., & Farida, F. (2025). *E-ISSN: xxxx-xxxx PENGARUH PROGRAM MAGANG MBKM TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA*. 1(1), 44–53. <https://jurnal.usahid.ac.id/jeshkomp>
- Ningsih, U. P., Suzanna, E., & Julistia, R. (2024). *Gambaran Kompetensi Sosial pada Mahasiswa Universitas Malikussaleh yang Mengikuti Program Magang MBKM*. 2(4), 778–786.
- Putri, D. P. N. (2024). Peningkatan Kompetensi Daya Saing Mahasiswa dalam Pasar Kerja melalui Program Magang MBKM di DPESDM Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Disiplin Ilmu*, 2(1), 22–27.

<https://doi.org/10.47709/jpmasdi.v2i1.3403>

- Rizkynata, R., Anwar, M. K., Renaldi, F., Purnama, N., & Miskiyah, A. (2023). Upaya peningkatan kualitas mahasiswa melalui program magang bersertifikat kampus merdeka (studi kasus ombudsman republik indonesia). *Journal of Research and Development on Public Policy*, 2(1), 52-75. <https://doi.org/10.58684/jarvic.v2i1.40>
- Suharyati, H., Rahmawati, Y., Katili, A. Y., Rachman, E., Van Gobel, L., Nggilu, R., ... & Regita, S. M. (2023). *Pengalaman Pembelajaran dalam Era MBKM*. Ideas Publishing.
- Trisarana, T., Silondae, A., & Satyadharma, M. (2025). *Sosialisasi Nilai Nasionalisme Melalui Televisi ( Mengenang Sejarah Perjuangan Bangsa ) Socialization of National Values Through Television ( Remembering the History of the Nation 's Struggle )*. 2(1), 12–22.
- Ufia, S., Nugroho, A. D., & Wahjoedi, T. (2024). Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Hard Skill dan Soft Skill. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(2), 39–47. <https://doi.org/10.59613/97dmmj73>